

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Menentukan *centroid* (*titik pusat*) pada tahap awal *Algoritma K-Means* sangat berpengaruh pada hasil *cluster* seperti pada hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan 48 *dataset* dengan *centroid* yang berbeda menghasilkan hasil *cluster* yang berbeda pula.
2. Data kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta bisa kita lihat dari 3 *cluster* yaitu *cluster 1*, *cluster 2*, *cluster 3*. *Cluster 1* yakni jumlah kunjungan wisatawan dengan kategori sedang dengan rata-rata 15.611 wisatawan sampai 46.783 wisatawan dengan 24 data dan *persentase* sebesar (50%) masuk kedalam objek wisata kraton pada bulan januari sampai bulan desember, taman pintar pada bulan januari, februari, april, mei, juni, juli, september, oktober, november, dan di objek wisata gembira loka zoo pada bulan agustus, september, oktober. *Cluster 2* yakni jumlah kunjungan wisatawan dengan kategori tinggi dengan rata-rata 46.784 wisatawan sampai 91.566 wisatawan dengan memiliki 11 data dengan *persentase* sebesar (23%) masuk kedalam objek wisata taman pintar pada bulan maret dan desember, dan di objek wisata gembira loka zoo pada bulan januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, november, dan desember. *Cluster 3* jumlah kunjungan wisatawan dengan kategori rendah 0 wisatawan sampai 15.610 wisatawan memiliki 13 data dengan *persentase* sebesar (27%) masuk kedalam objek wisata taman pintar pada bulan agustus, dan di objek wisata museum pada bulan januari sampai desember.
3. Dari hasil tersebut bahwa dari pihak Dinas Pariwisata akan mengembangkan lagi pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta dengan menambah destinasi wisata, kreasi-kreasi lain yang lebih baik dan ditata ulang seperti *pedestrian* malioboro, kawasan kota baru, selain itu adanya atraksi dan potensi kampung wisata mampu menarik minat kunjungan wisatawan lebih banyak lagi.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada jenis data yang serupa dengan metode yang lain atau yang lebih baik dan waktu digunakan.
2. Dari hasil *clustering* yang terbentuk dapat dikembangkan menjadi basis pengetahuan bagi para wisatawan yang ingin berkunjung atau liburan di Kota Yogyakarta serta untuk sistem pendukung keputusan maupun sistem rekomendasi tempat wisata.
3. Semoga dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu pihak Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam mengolah data kunjungan wisatawan.

